

ABSTRAK

Kehadiran ruang pemutaran film alternatif menjadi sebuah jalur baru yang dapat mempertahankan eksistensi perfilman Indonesia yang dapat memperpanjang jangka waktu penayangannya di hadapan penonton. Klub DIY Menonton (KDM) lahir dari keresahan atas minimnya kegiatan pemutaran dan diskusi film alternatif di ruang putar alternatif non-festival yang diselenggarakan secara rutin dan berkelanjutan di Yogyakarta. Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui jaringan komunikasi KDM tentang film alternatif di Yogyakarta pada periode 2016 dan 2017. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif yang berusaha menuturkan pemecahan masalah yang ada berdasarkan data, dengan menyajikan data, menganalisa dan menginterpretasikan data. Untuk teori yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teori jaringan komunikasi. Populasi pada penelitian ini adalah 30 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jaringan komunikasi yang terbentuk adalah jaringan yang terpusat. Jaringan komunikasinya terpusat pada responden #25 yang berperan sebagai star didalam jaringan komunikasi KDM. Kepadatan jaringan yang terbentuk adalah 62,1%. Ini memperlihatkan bahwa kepadatan jaringan antaraktor KDM cukup tinggi.

Kata kunci: film alternatif, analisis jaringan komunikasi, Klub DIY Menonton, yogyakarta.

ABSTRACT

The presence of an alternative film screening room is a new path that can maintain the existence of Indonesian cinema that can extend the viewing period in front of the audience. Klub DIY Menonton (KDM) was born out of anxiety over the lack of alternative film screening and discussion activities in alternative non-festival play rooms held regularly and continuously in Yogyakarta. This study aims to determine the KDM communication network about alternative films in Yogyakarta in the 2016 and 2017. The method used in this study is descriptive and quantitative approaches. Descriptive research that attempts to describe existing problem solving based on data, by presenting data, analyzing and interpreting data. For the theory used in this study using communication network theory. The population in this study were 30 people. The results show that the communication network that is formed is a centralized network. The communication network is focused on respondent # 25 who acts as a star in the KDM communication network. The density formed is 62.1%. This shows that the network density between KDM processors is quite high.

Keywords: alternative film, communication network analysis, Klub DIY Menonton, yogyakarta

